

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain *nonequivalent control group design*. Penelitian ini menggunakan 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen akan diberikan intervensi dengan media *flashcard* sedangkan pada kelompok kontrol diberikan intervensi menggunakan media selain *flashcard* (Sugiyono, 2016).

Desain penelitian ini adalah sebagai berikut :

		<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	:	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	:	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

- O<sub>1</sub> : Perkembangan bahasa anak prasekolah sebelum diberikan intervensi dengan media *flashcard*
- O<sub>2</sub> : Perkembangan bahasa anak prasekolah sesudah diberikan intervensi dengan media *flashcard*
- O<sub>3</sub> : Perkembangan bahasa anak prasekolah sebelum intervensi dengan media majalah anak
- O<sub>4</sub> : Perkembangan bahasa anak prasekolah sesudah intervensi dengan media majalah anak

- X : Intervensi menggunakan media *flashcard*  
- : Intervensi menggunakan media selain *flashcard*

## **B. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi merupakan subjek dari penelitian yang sesuai dengan kriteria dari masalah yang diteliti dan ditetapkan oleh peneliti ( Nursalam, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah 31 siswa di TK BA Pucanganom Magelang dan 53 siswa di TK BA 'Aisiyah Nglumut. Jumlah populasi sebanyak 84 siswa.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang terjangkau oleh peneliti dan dapat digunakan menjadi subjek penelitian melalui sampling. Sedangkan sampling merupakan suatu proses penyeleksian porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang tersedia. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Nursalam, 2017).

Jumlah populasi sebanyak 84 siswa dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Kriteria Inklusi
  - 1) Siswa berusia 4-6 tahun
  - 2) Siswa yang normal

- 3) Siswa yang masuk saat penelitian
  - 4) Siswa yang bersedia menjadi responden penelitian
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Siswa dengan disabilitas
  - 2) Siswa yang sakit saat penelitian

Menurut Roscoe tahun 1982 dalam Sugiyono tahun 2013 memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut ini:

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500
- b. Bila sampel dibagi menjadi kategori (misalnya laki-laki-perempuan) maka setiap kategori minimal 30
- c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis multivariate maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.
- d. Untuk penelitian eksperimen sederhana yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka jumlah anggota sampel setiap kelompoknya 10-20 (Sugiyono, 2013)

Dalam menentukan besar sampel, peneliti menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Lameshow (Levy,P.S, Lameshow, 1997) sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot Z^2_{1-\alpha/2} \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

p : Perkiraan proporsi (50% = 0,5)

q : 1-p (100%-p)

d : Presisi *absolute* (10%) = 0,1

$Z^2_{1-\alpha/2}$  : Statistik Z (Z=1,96 untuk  $\alpha = 0,05$ )

N : Besar populasi

Berdasarkan rumus Lameshow tersebut, maka pada penelitian ini didapatkan :

$$n = \frac{N \cdot Z^2_{1-\alpha/2} \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{84 \cdot (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,1)^2 \cdot (84-1) + (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}$$

$$n = \frac{84 \cdot 0,9604}{0,01 \cdot 83 + 0,9604}$$

$$n = \frac{84.0,9604}{0,83+ 0,9604}$$

$$n = \frac{80,6736}{1,7904}$$

$$n = 45 \text{ siswa}$$

Sampel pada penelitian ditambahkan 10% sebagai alternatif apabila terdapat sampel yang *dropout* pada saat penelitian berlangsung, sehingga peneliti akan menggunakan 50 sampel yang kemudian dibagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Dengan masing-masing kelompok berjumlah 25 siswa.

### C. Waktu dan Tempat

#### 1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret- April 2022

#### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK BA Pucanganom beralamat di Sudimoro RT 01 RW 01, Pucanganom, Srumbung, Magelang, Jawa Tengah 56483 dan TK BA 'Aisyah Nglumut. beralamat di Nglumut, Nglumut, Srumbung, Magelang, Jawa Tengah 56483.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai berbeda pada manusia atau objek lainnya. Variabel juga mewakili konsep berbagai lapisan abstraksi yang didefinisikan sebagai alat untuk mengukur dan/atau memanipulasi penelitian (Nursalam, 2017).

##### 1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah suatu kegiatan yang dapat memberikan dampak pada variabel dependen (terikat) (Nursalam, 2017). Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan media *flashcard*.

##### 2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah suatu faktor yang diamati dan diukur untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh suatu variabel bebas (Nursalam, 2017). Variabel terikat pada penelitian ini adalah perkembangan bahasa anak prasekolah.

## E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Pengukuran	Skala
<b>Variabel bebas : Penggunaan media <i>flashcard</i>.</b>	<i>Flashcard</i> adalah suatu media pembelajaran yang berbentuk kartu bergambar dan berwarna. Isinya dapat berupa huruf alfabet, warna dan angka 1-10. Penggunaan media <i>flashcard</i> diberikan sesuai SOP (terlampir).	- <i>Flashcard</i> - SOP <i>Flashcard</i>	Nilai 1 : Diberikan media <i>flashcard</i>  Nilai 2 : Tidak diberikan media <i>flashcard</i>	Nominal
<b>Variabel terikat : Perkembangan bahasa anak usia pra sekolah</b>	Perkembangan bahasa adalah segala aspek yang berkaitan erat dengan respon anak terhadap suara, bicara spontan dan mengikuti perintah yang diberikan (Sulistyawati, 2014). Contohnya seperti mengoceh, menyebutkan kata-kata baru, menyebutkan warna pada gambar, menghitung kubus dan lain sebagainya.	Lembar DDST-II	Kategori : - Normal : tidak ada penilaian <i>delayed</i> (keterlambatan), maksimal 1 <i>caution</i> (peringatan) - <i>Suspect</i> : terdapat 2 atau lebih <i>caution</i> (peringatan), terdapat 1 atau lebih <i>delayed</i> (keterlambatan) - <i>Untestable</i> : jika terdapat skor refuse (penolakan) pada 1 atau lebih komponen di sebelah kiri garis umur atau menolak menolak lebih dari 1 yan ditembus garis umur pada daerah 75-90%	Ordinal

## F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis data

Berdasarkan sumber pengumpulan data terdapat 2 sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber, informan, responden bisa melalui kuisioner, wawancara dan observasi. Sedangkan untuk data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu berasal dari rekam medis, buku, majalah dll. Setiap peneliti wajib mencantumkan jenis dan teknik pengumpulan data pada penelitiannya (Donsu, 2017).

### 2. Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer yaitu dengan observasi langsung. Peneliti mengobservasi langsung perkembangan bahasa anak dengan lembar observasi DDST II. Sampel pada penelitian ini adalah anak prasekolah di TK BA Pucanganom dan TK BA 'Aisyah Nglumut dengan syarat telah memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan oleh peneliti. Anak yang dijadikan sampel penelitian akan diobservasi perkembangan bahasanya menggunakan lembar observasi DDST II dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Kemudian setelah diobservasi perkembangan bahasanya anak diberikan intervensi menggunakan media *flashcard* untuk kelompok eksperimen dan media majalah anak untuk kelompok kontrol. Dan jenis data sekunder yaitu studi dokumen.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa angket, formulir observasi, atau bentuk lain yang mungkin berhubungan dengan pencatatan data dan lain sebagainya (Notoamodjo, 2018).

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti sebagai berikut.

### 1. Instrumen Variabel Bebas

Instrumen variabel bebas pada penelitian ini adalah media *flashcard*.

### 2. Instrumen Variabel Terikat

Instrumen variabel terikat pada penelitian ini adalah lembar observasi DDST-II.

#### a. Hasil Interpretasi

##### 1) Normal

Interpretasi “Normal” diberikan jika tidak ada skor “Terlambat” (0 T) dan/atau maksimal 1 “Peringatan” (1P), jika hasil ini didapat, lakukan pemeriksaan ulang pada kunjungan berikutnya

##### 2) *Suspect*

Interpretasi “*Suspect*” jika terdapat satu atau lebih skor “Terlambat” (1 T) dan/atau dua 2 atau lebih “Peringatan” (2 P). T dan P harus disebabkan oleh kegagalan (G), bukan oleh penolakan (M). Jika hasil ini didapat lakukan uji ulang dalam 1-2 minggu mendatang untuk menghilangkan faktor-faktor yang sesaat, seperti rasa takut, sakit atau kelelahan

### 3) *Untestable*

Interpretasi ini diberikan jika terdapat satu atau lebih skor “Terlambat” (1 T) dan/atau dua atau lebih “Peringatan” (2 P). T dan P harus disebabkan oleh karena penolakan (M), bukan kegagalan (G). Jika hasil ini didapat maka lakukan uji ulang dalam 1-2 minggu mendatang (Sulistyawati, 2014).

### 3. Standar Operasional Prosedur (SOP) permainan *flashcard*.

## H. Uji Validitas dan Reabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu pengukuran instrumen guna mengetahui sejauh mana kesahihan instrumen yang digunakan pada penelitian ini (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini instrumen DDST-II (*Denver Developmental Screening Test*) untuk mengukur perkembangan bahasa anak tidak dilakukan uji validitas karena instrumen sudah baku. Uji validitas untuk media *flashcard* dan Standar Operasional Prosedur (SOP) penggunaan *flashcard* menggunakan uji validitas isi (*content validity*) yaitu uji ahli (*expert judgement*). Uji ahli (*expert judgement*) dengan cara berkonsultasi atau menanyakan pendapat ahli.

#### a. Media *Flashcard*

##### 1) Ahli Media

Ahli media minimal memiliki pendidikan sarjana S2 (strata

2) yang berasal dari dosen dan memiliki pengalaman serta keahlian

dalam perancangan maupun pengembangan desain media pembelajaran. Adapun ahli media dalam penelitian ini dipilih seorang dosen Jurusan Keperawatan yaitu Ibu Dr. Yustiana Olfah, A.Per.Pend, M.Kes yang *expert* dalam bidang desain media pembelajaran. Ahli media memberikan komentar dan saran secara umum terhadap materi pembelajaran yang ada dalam *flashcard* (Paulo, 2019)

Tabel 3. Instrumen validitas *flashcard* oleh ahli media

No	Aspek yang dinilai	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Ketepatan tampilan design						
2	Ketepatan pemilihan warna ( <i>background</i> )						
3	Kesesuaian warna dan background						
4	Kesesuaian pemilihan gambar						
5	Kejelasan kalimat						
6	Kemenarikan tulisan						
7	Kemenarikan gambar						
8	Kejelasan ukuran tulisan						
9	Kejelasan ukuran gambar						

Keterangan :

1 = Sangat kurang baik/ sangat kurang tepat/ sangat kurang jelas

2 = Kurang baik/ kurang tepat/ kurang jelas

3 = Cukup baik/ cukup tepat/ cukup jelas

4 = Baik/ tepat/ jelas

5 = Sangat baik/ sangat tepat/ sangat jelas

Pada penelitian ini media *flashcard* sudah diuji oleh ahli media dengan revisi 3 kali dan sudah diperbaiki. Kemudian ahli media menyimpulkan media layak digunakan dengan perbaikan sesuai saran.

b. Standar Operasional Prosedur (SOP)

1) Ahli materi

Ahli Materi minimal memiliki pendidikan sarjana S2 (strata 2) bidang Keperawatan Anak yang berasal dari dosen serta memiliki pengalaman luas tentang perkembangan anak. Adapun ahli materi dalam penelitian ini dipilih seorang dosen jurusan Keperawatan yaitu Ibu Eko Suryani, S.Pd., S.Kep., MA yang *expert* dalam Keperawatan Anak khususnya perkembangan anak Ahli materi memberikan komentar dan saran secara umum terhadap standar operasional prosedur (SOP) permainan *flashcard*.

Pada penelitian ini standar operasional prosedur (SOP) permainan *flashcard*. sudah diuji oleh ahli materi dengan revisi 2 kali dan sudah diperbaiki. Kemudian ahli materi menyimpulkan SOP layak digunakan dengan perbaikan sesuai saran.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan suatu instrumen meskipun dilakukan pada waktu yang berbeda-beda (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini instrumen DDST-II (*Denver Developmental Screening Test*) untuk mengukur perkembangan bahasa anak tidak dilakukan uji reliabilitas karena instrumen sudah baku

### **I. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahap sebagai berikut :

#### 1. Tahap persiapan

- a. Melakukan konsultasi terkait masalah yang ada di lapangan dengan dosen pembimbing I dan II.
- b. Mengajukan judul penelitian dan jurnal penelitian yang digunakan sebagai referensi penyusunan penelitian dengan dosen pembimbing I dan II.
- c. Mengajukan perizinan studi pendahuluan kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- d. Melakukan studi pendahuluan di TK BA Pucanganom dan TK BA 'Aisyah Nglumut.
- e. Melakukan apersepsi dengan enumerator di TK BA Pucanganom dan TK BA 'Aisyah Nglumut berjumlah 2 orang yaitu mahasiswa sarjana terapan keperawatan semester 8.

- f. Menjelaskan kepada enumerator mengenai tugas saat penelitian yaitu sebagai berikut:
    - 1) Membantu peneliti untuk tes skrining perkembangan anak
    - 2) Membantu peneliti untuk memberikan intervensi dengan media *flashcard* kepada kelompok eksperimen.
    - 3) Membantu peneliti untuk memberikan intervensi dengan media selain *flashcard* kepada kelompok kontrol.
  - g. Menyusun dan melakukan bimbingan proposal penelitian dengan dosen pembimbing I dan II.
  - h. Membuat instrumen penelitian yaitu media *flashcard* dan SOP *flashcard*.
  - i. Melaksanakan uji proposal penelitian.
  - j. Melakukan perbaikan proposal penelitian.
  - k. Melakukan uji validitas instrument penelitian.
  - l. Mengurus izin penelitian dan *ethical clearence* di Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Pelaksanaan memilih sampel dari populasi anak prasekolah di TK BA Pucanganom dan TK BA ‘Aisyah Nglumut dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Pembagian kelompok eksperimen di TK BA Pucanganom dan kelompok kontrol TK BA ‘Aisyah Nglumut.

- b. Pengambilan data *pretest* untuk mengetahui perkembangan anak sebelum diberikan intervensi kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan lembar observasi DDST II sesuai dengan item yang dilewati garis umur anak.
- c. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *flashcard* dilakukan 6 kali pertemuan selama 2 minggu kepada kelompok eksperimen untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak. Pelaksanannya dilakukan di TK dengan membuat kelompok kecil yang dalam satu kelompoknya terdiri dari 4-5 anak. Setelah dibuat kelompok kecil anak diberitahu dulu oleh peneliti mengenai tata cara permainan *flashcard*, yang kemudian peneliti memberitahu anak mengenai kartu yang dibawa. Lalu peneliti meminta anak untuk mencari gambar yang disebutkan peneliti di kartu *flashcard* yang dimiliki anak. Selanjutnya anak mencari kartu tersebut, jika anak mengalami kesulitan maka peneliti memberikan bantuan dengan memperumpamakan suatu benda lain dengan gambar di kartu tersebut. Jika anak masih belum bisa menjawab maka peneliti memberikan bantuan lagi dengan menunjukkan kartu *flashcard*-nya yang sesuai dengan gambar yang dicari anak agar anak mencari juga di kartu *flashcard* yang dibawa. Kemudian peneliti mencatat hasil pencapaian anak di lembar pencapaian anak. Hal tersebut dilakukan berulang sampai 6 kali pertemuan dalam 2 minggu.
- d. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media majalah anak dilakukan selama 2 minggu pada kelompok kontrol untuk menstimulasi

perkembangan bahasa anak. Pada kelompok kontrol pembelajaran dilakukan dengan bantuan dari enumerator. Untuk pelaksanaan dilakukan di TK tanpa ada pembagian kelompok karena dikerjakan secara individu. Pelaksanaannya anak diberikan tugas pada majalah anak sesuai dengan topik yang mengasah perkembangan bahasa anak, yang kemudian anak mengerjakannya. Jika sudah selesai mengerjakan, hasilnya akan diberi nilai oleh guru setempat.

- e. Pengambilan data *post test* untuk mengetahui perkembangan anak setelah diberikan intervensi kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan lembar observasi DDST II dengan item yang sesuai dengan garis umur anak.

### 3. Tahap penyelesaian

- a. Mengolah dan menganalisa data
- b. Menyusun dan menyajikan hasil penelitian.
- c. Penulisan laporan akhir.

### 4. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir dari penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan aplikasi komputer. Selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Melakukan penyelesaian
- b. Menyusun laporan hasil penelitian
- c. Revisi laporan sesuai saran
- d. Koreksi pembimbing

## **J. Manajemen Data**

Menurut Nursalam tahun 2017 data yang dikumpulkan dalam penelitian diolah melalui prosedur pengolahan data secara manual dengan melakukan:

### *1. Editing*

Setelah lembar diisi kemudian dikumpulkan dalam bentuk data, data tersebut dilakukan pengecekan dengan maksud memeriksa kelengkapan data, kesinambungan data dan keseragaman data dalam usaha melengkapi data yang masih kurang.

### *2. Coding*

Dilakukan pengkodean dengan maksud agar data-data tersebut mudah diolah yaitu dengan cara semua jawaban atau data disederhanakan dengan memberikan simbol-simbol / kode dalam bentuk angka maupun alphabet pada nomor dan daftar pertanyaan.

#### a. Jenis Kelamin

- 1) Kode 1 : Laki-laki
- 2) Kode 2 : Perempuan

#### b. Usia

- 1) Kode 1 : 4 tahun
- 2) Kode 2 : 5 tahun
- 3) Kode 3 : 6 tahun

c. Hasil Perkembangan

- 1) Kode 1 : Normal
- 2) Kode 2 : *Suspect*
- 3) Kode 3 : *Untestable*

3. *Entry*

*Entry* adalah memindahkan atau memasukkan data dari data yang diperoleh dari lembar observasi ke dalam komputer untuk diproses. Analisis data menggunakan komputerisasi.

4. *Cleaning*

*Cleaning* memeriksa kembali data yang telah masuk dalam komputer, apakah ada kesalahan-kesalahan yang terjadi didalamnya. Pemeriksaan tetap diperlukan dan harus dilakukan meskipun dalam memasukkan data telah menggunakan atau memperhatikan kaidah-kaidah yang benar.

5. Tabulasi Data

Setelah pemberian kode, selanjutnya dengan pengolahan data ke dalam table menurut sifat yang dimiliki.

## **K. Analisa Data**

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung pada jenis datanya. Data numerik menggunakan nilai

mean (rata-rata), median dan standar deviasi. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini untuk mengetahui karakteristik pada variabel dependen berupa perkembangan bahasa sebelum dan sesudah intervensi dengan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan usia dengan menggunakan rumus:

$$P = F/n \times 100\%$$

Ket :

P : Proporsi / jumlah persentase

F : Jumlah responden setiap kategori

n : Jumlah sampel

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah yaitu analisis data untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini analisis bivariat untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap perkembangan bahasa anak prasekolah. Sebelum melakukan analisis data, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* karena jumlah sampel penelitian >50 responden. Dari hasil uji normalitas didapatkan nilai *p value* < 0,05 maka data terdistribusi tidak normal sehingga menggunakan uji statistik non-parametrik yaitu dengan uji *Wilcoxon* dan uji *Mann Whitney* (Donsu, 2017).

## L. Etika Penelitian

Menurut Nursalam tahun 2017 terdapat etika penelitian dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut :

### 1. Prinsip Manfaat

#### a. Bebas dari penderitaan

Penelitian ini telah dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada responden karena penelitian ini tidak menggunakan tindakan invasif. Subyek hanya terlibat sebagai peserta yang akan bermain dengan media *flashcard* dan tes perkembangan dengan DDST II.

#### b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subyek dalam penelitian ini harus terhindar dari keadaan yang tidak menguntungkan. Dalam penelitian yang telah dilakukan informasi yang didapatkan tidak akan digunakan dalam tindakan yang dapat merugikan responden penelitian dalam bentuk apa pun.

#### c. Risiko (*benefits ratio*)

Tidak ada potensi bahaya yang diakibatkan oleh keterlibatan subyek dalam penelitian ini, dalam penelitian ini intervensi menggunakan media *flashcard* .

## 2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*respect human dignity*)

- a. Hak untuk menentukan pilihan, hak untuk memutuskan dengan sukarela apakah responden ikut ambil bagian dalam suatu penelitian atau tidak.
- b. Hak mendapatkan data yang lengkap terkait hasil tes DDST II setelah *pre test* dan *post test*
- c. *Informed concent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

## 3. Prinsip Keadilan (*right to justice*)

- a. Menghormati privasi dan kerahasiaan (*respect for privacy and confidentiality*) Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti.
- b. Menghormati keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*) Dalam penelitian ini peneliti memegang prinsip adil dan keterbukaan. Prinsip ini bertujuan untuk menjunjung tinggi keadilan manusia dengan menghargai hak-hak memberikan perawatan secara adil.